

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan pada karya ilmiah ners ini yang berisi tentang desain penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan pengumpulan data.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain penelitian metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap suatu fenomena, individu, kelompok, atau situasi tertentu dalam konteks yang spesifik. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti berusaha memahami kompleksitas dan dinamika yang ada di dalam kasus yang diteliti. Oleh karena itu penelitian studi kasus bertujuan menggambarkan karakteristik yang khas dari suatu kasus ataupun status individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat (Indarwati et al., 2020). Penelitian studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Pada studi kasus karya ilmiah ners ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran kasus secara sistematis, aktual, dan akurat tentang asuhan keperawatan pada pasien anak asma bronkial

dengan masalah pola napas tidak efektif dengan intervensi teknik *Pursed lips breathing* di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo.

3.2.Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo. Proses pengambilan data karya ilmiah dilakukan saat peneliti melakukan praktik profesi keperawatan anak. penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 s/d 26 Februari 2025.

3.3.Subjek Penelitian

Studi kasus pada penelitian karya ilmiah ners adalah asuhan keperawatan pada pasien anak asma bronkial dengan masalah pola napas tidak efektif dengan intervensi teknik *Pursed lips breathing* di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah satu orang anak penderita asma bronkial dengan masalah pola napas tidak efektif dengan intervensi teknik *Pursed lips breathing* di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo dengan kriteria hasil pola napas sebagai berikut:

1. Dispnea menurun
2. Penggunaan otot bantu napas menurun
3. Pemanjangan fase ekspirasi menurun
4. Frekuensi napas membaik
5. Kedalaman napas membaik

3.4. Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data (Aran et al., 2022). Data yang di dapat dari hasil wawancara ini adalah berupa informasi yang mencakup data mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien saat ini dan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, dan riwayat psikologis. Sumber data dapat berasal dari klien itu sendiri, keluarga klien, dan perawat Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo.

3.4.2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Apriyanti et al., 2019). Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian setelah diberikan implementasi asuhan keperawatan.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi pasien digunakan untuk melengkapi data sekunder seperti riwayat medis, hasil pemeriksaan laboratorium, rekam medis keperawatan, dan catatan perkembangan harian. Dokumentasi ini penting untuk memahami latar belakang medis pasien serta mengevaluasi perubahan kondisi selama intervensi berlangsung.

3.4.5 Mekanisme Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 24 s/d 26 Februari 2025 dengan wawancara pada pasien anak dengan asma bronkial serta keluarga di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo.
2. Melakukan informed consent dan memberikan subjek penjelasan mengenai tujuan dan maksud penelitian. Selanjutnya responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai mekanisme dalam penelitian ini.
3. Melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan SDKI, SLKI dan SIKI.
4. Melaksanakan implementasi dengan memberikan terapi non farmakologis teknik *Pursed lips breathing* pada pasien anak dengan diagnosis asma bronkial. Teknik *Pursed lips breathing* dilakukan 1 kali sehari selama 15 menit dengan 6 siklus, tiap siklus diberi jeda 2 detik.
5. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan (pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi).